



## Struktur Kalimat dalam Konteks Linguistik: Pendekatan Teoritis dan Praktis

Alya Hannania Filzah<sup>1</sup>, Tridays Repelita<sup>2</sup>, Shaiful Anwar<sup>3</sup>, Siska Triyani ka Dira<sup>4</sup>, Tania Dwi Salsabila<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

### Abstrak

Received: 2 Oktober 2024  
Revised: 12 Oktober 2024  
Accepted: 29 Oktober 2024

*Sentence structure is the arrangement or sequence of words in a sentence that forms a clear meaning or message. The aim of this research is to find out to what extent people understand whether sentence structure is very important in everyday life. This approach provides deep insight into how sentence structure forms the basis of language communication.*

**Keywords:** *sentence structure forms the basis of language communication, with important implications in language learning, translation, and natural language processing.*

(\*) Corresponding Author:

[Mn23.alyafilzah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn23.alyafilzah@mhs.ubpkarawang.ac.id), [tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id](mailto:tridays.repelita@ubpkarawang.ac.id), [Mn23.shaifulanwar@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn23.shaifulanwar@mhs.ubpkarawang.ac.id), [mn23.siskadira@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn23.siskadira@mhs.ubpkarawang.ac.id), [mn23.taniasalsabila@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn23.taniasalsabila@mhs.ubpkarawang.ac.id)

**How to Cite:** Filzah, A., Repelita, T., Anwar, S., Dira, S., & Salsabila, T. (2025). Struktur Kalimat dalam Konteks Linguistik: Pendekatan Teoritis dan Praktis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 17-21. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9870>

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, bahasa memiliki peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi lintas budaya. Salah satu aspek penting dari bahasa adalah struktur kalimat yang merupakan fondasi dari ekspresi linguistik. Dalam konteks ini, penelitian tentang struktur kalimat menjadi semakin relevan dalam memahami kompleksitas bahasa manusia.

Kajian literatur yang kami ambil yaitu dari beberapa referensi jurnal yang sudah pasti bisa di jadikan sebuah contoh dalam jurnal yang kami buat. Namun kami pun mengambil dari pandangan orang umum bagaimana struktur kalimat dalam kehidupan sehari-hari itu berlaku atau tidak.

Struktur kalimat tidak terdiri dari kata-kata atau suara; sebaliknya, itu adalah urutan tata bahasa kalimat ([www.vocabulary.com](http://www.vocabulary.com)). Terlepas dari sifatnya yang abstrak, struktur kalimat sangat penting untuk setiap kalimat (Fernandez & Cairns, 2011). Bahasa yang digunakan konstruktor pernyataan menentukan struktur itu sendiri. Subjek dan predikat merupakan blok bangunan mendasar dari struktur kalimat, terlepas dari sifatnya yang beragam. Menurut Robbins (2007), subjek adalah kata atau kelompok kata yang memiliki fungsi kata benda, dan predikatnya terdiri dari setidaknya satu kata kerja tetapi juga dapat berupa objek atau pengubah kata. Oleh karena itu jika berbicara menggunakan struktur kalimat terkadang harus sesuai dengan S P O K, dan juga biasanya kebanyakan orang-orang tidak sesuai dengan S P O K.

Didalam lingkungan kelas mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagian mahasiswanya secara tidak sadar sudah jarang atau mungkin tidak lagi menggunakan struktur kalimat dengan baik dalam berkomunikasi.

Bahkan tidak jarang ada mahasiswa yang menggunakan Bahasa atau struktur kalimat yang tidak dapat dimengerti oleh lawan bicaranya saat berkomunikasi dua arah atau lebih.

Berdasarkan fenomena diatas sudah sejauh mana orang-orang mengetahui tentang struktur kalimat yang benar dalam kehidupan sehari-hari?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Unit terkecil dari bahasa yang dapat menyampaikan seluruh ide, apakah itu diucapkan atau ditulis, adalah kalimat. Ketika diucapkan dengan keras, pernyataan itu keras dan lembut, diucapkan dengan suara naik-turun, dipecah oleh jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Dalam percakapan sehari-hari, ada lebih banyak kalimat dengan kata kerja sebagai predikat daripada dengan non-kata kerja. Itu membuat mencari tahu predikat kalimat lebih mudah.

Contoh kalimat yang benar :

*Universitas Buana Perjuangan Karawang menyelenggarakan wisuda sarjana di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta.*

Kata kerja dalam kalimat diatas ialah *menyelenggarakan* dalam kalimat itu *menyelenggarakan* adalah predikat.

Contoh kalimat tidak benar :

*Universitas Buana Perjuangan Karawang akan wisuda sarjana di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta.*

Kata *akan* dalam kalimat di atas bukan predikat, melainkan kata penghubung.

### **Jenis-jenis kalimat**

#### **1. Kalimat Tunggal**

Sebuah kalimat terdiri dari subjek dan predikat. Jika kita melihat unsur-unsurnya, kalimat panjang dalam bahasa Indonesia pada hakikatnya dapat diterjemahkan menjadi prinsip sederhana. Kalimat tunggal sederhana terdiri dari subjek dan predikat.

#### **2. Kalimat majemuk setara**

Kalimat majemuk setara terjadi dari dua kalimat Tunggal atau lebih. Kalimat majemuk setara dikelompokkan menjadi empat jenis, sebagai berikut.

a) Jumlah kalimat majemuk yang sebanding, yang terdiri dari dua atau lebih kalimat yang digabungkan dengan konjungsi *dan* / atau *dan* / atau *dan*.

Sebagai ilustrasi, *kita membaca*.

b) Kalimat majemuk, yang terdiri dari dua atau lebih frasa tunggal yang digabungkan dengan kata-kata *tetapi*, *sementara*, atau *sebaliknya*, sama dengan oposisi.

Contoh : *Amerika dikategorikan sebagai negara maju*.

c) Kalimat majemuk setara perurutan, adalah dua kalimat Tunggal atau lebih yang dihubungkan oleh kata *lalu* dan *kemudian*.

Contoh : *Upacara serah terima pengurus koperasi sudah selesai, lalu Pak Ustad membacakan doa selamat*.

d) a) Kalimat majemuk, atau dua atau lebih kalimat tunggal yang digabungkan dengan kata *atau*, sama dengan seleksi.

Contoh: *Mereka berkencan atau belajar di perpustakaan*.

#### **3. Kalimat majemuk setara rapatan**

Beberapa kalimat merupakan kalimat ringkasan, atau ringkasan dari dua atau lebih kalimat terpisah. Elemen dengan tema yang sama dikelompokkan menjadi satu. Dalam kasus seperti ini, unsur yang sama hanya disebutkan satu kali.

Contoh : *negara kita ini telah melakukan kegiatan demokrasi.*

#### 4. Kalimat majemuk tidak setara

Terdiri dari suku kata mandiri (kalimat mandiri) dan satu atau lebih suku kata mandiri (kalimat gabungan). Gagasan pokok dinyatakan dalam klausa utama, dan hubungannya dengan aspek gagasan lain baik dari segi waktu, sebab, akibat, tujuan, keadaan, dan sebagainya dinyatakan dalam klausa terikat.

Contoh : *para pemain sudah Lelah.*

#### 5. Frasa majemuk yang tidak sama dengan konstituen identik

Jika elemen subjek dari kalimat majemuk yang tidak sama adalah sama, kalimat tersebut dapat ditutup.

Misalnya: *Kami sudah habis.*

#### 6. Penghilang kata penghubung

Pernyataan majemuk non-ekuivalen tertentu bertujuan untuk mengurangi biaya dengan menghilangkan penanda kalimat dan menghasilkan kalimat yang salah.

Misalnya: *Ketika saya membuka surat itu, saya terkejut.*

Putusan: *Saya membuka surat itu..*

Induk kalimat: *Saya terkejut.*

#### 7. Kalimat Majemuk campuran

Pernyataan jenis ini terdiri dari pernyataan majemuk tak ekuivalen (pernyataan majemuk bertingkat) dan pernyataan majemuk ekuivalen, atau pernyataan majemuk ekuivalen dan pernyataan majemuk tak ekuivalen (bergradasi).

Contoh : *Karena hari sudah malam, kami berhenti dan langsung pulang.*

### **Semantik**

Semantik adalah bagian struktur bahasa yang berkaitan dengan makna ungkapan dan struktur semantik bahasa. Definisi lain dari semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna atau makna kata.

Makna adalah tujuan komunikasi dan dampak bahasa pada pemahaman, persepsi, dan perilaku individu atau kelompok. Semantik meneliti arti kata-kata sebagai subjek penelitian. Bidang semantik linguistik meneliti bagaimana kata-kata dipahami dalam bahasa.

### **Elemen penting dalam struktur kalimat**

Penggunaan SPOK dengan benar dalam berbicara sudah termasuk elemen penting yang ada dalam struktur kalimat, karena dengan seseorang memahami SPOK dengan benar kelak dia akan berbicara sangat baik dengan siapapun, dimanapun dan kapanpun. Jadi seseorang tersebut dapat memahami situasi dengan siapa dia berbicara dan dengan siapa dia berhadapan.

### **Peran struktur kalimat dalam menyampaikan makna berkomunikasi verbal dan tulisan**

Struktur kalimat mempengaruhi komunikasi lisan dengan menggunakan bahasa tertulis atau lisan, serta komunikasi lisan menggunakan bahasa tertulis atau lisan (oral language).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini di ambil dari metode wawancara dari beberapa orang yang kami temui dan seberapa mereka dapat memahami apa itu struktur kalimat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

Dengan ini kami dapat mengetahui secara langsung di lakukan atau tidaknya struktur kalimat dalam kehidupan sehari-hari. Melewati wawancara kita dapat mengetahui sebab dan akibat dari stuktur kalimat tersebut, karena kami menanyakan langsung kepada yang bersangkutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman tentang struktur kalimat dalam kemampuan mahasiswa**

Menurut data yang kami dapatkan sejauh ini, bahwa kebanyakan mahasiswa sudah memahami apa itu struktur kalimat, atau setidaknya mereka mengetahui apa itu S P O K. Akan tetapi banyak juga sebagian dari mereka yang tidak mengetahui dan tidak banyak menggunakan S P O K karena di era gen z sekarang ini, kebanyakan mereka munggunakan bahasa yang mungkin tidak umum lagi dalam struktur kalimat, dan sekarang pun banyak unsur kata yang di ubah mengikuti kemajuan zaman sekarang. Jadi kebanyakan dari merekapun ketika berbicara tidak menggunakan struktu kalimat atau spontan.

### **Metode paling efektif dalam mempelajari stuktur kalimat**

Di era gen Z sekarang ini, metode paling efektif untuk mempelajari struktur kalimat yang baik mungkin dari sosial media (perfilman, gaming, dll), karena rata-rata di era gen Z sekarang ini kebanyakan sudah menggunakan gadget, dan juga teknologi saat ini sudah semakin canggih. Mungkin dengan menggunakan metode tersebut orang-orang mudah memahami dalam penjelasan struktur kalimat dangan baik.

### **Tantangan yang di hadapi mahasiswa dalam struktur kalimat**

Pengaruh lingkungan menjadi faktor utama dalam tantangan setiap orang untuk memahami apa itu struktur kalimat, karena di dalam pergaulan tersebut banyak sekali orang-orang yang mungkin kurang peduli dan memerhatikan penggunaan struktur kalimat dengan baik. Hal tersebut berdampak banyaknya orang-orang yang tidak menggunakan S P O K dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sebab :

Penyebab dari tidak menggunakan struktur kalimat tersebut karena, di era gen z sekarang ini sudah semakin banyak orang-orang yang tidak memerhatikan struktur kalimat dalam berkomunikasi.

Akibat :

Akibat dari tidak menggunakannya struktur kalimat tersebut dengan benar yaitu dapat dipastikan kita dalam berkomunikasi tidak akan relevan atau tidak nyambung. Karena Ketika dalam berkomunikasi pembicara menjelaskan apa yang ingin dijelaskan tetapi pendengar tidak cukup baik dalam menanggapi hal tersebut, sehingga komunikasi tersebut tidak lagi relevan.

## **KESIMPULAN**

Jadi di era gen Z ini banyak sekali yang kita ketemui tidak paham atau tidak peduli dengan penggunaan struktur kalimat dengan baik. Bahkan juga banyak

orang yang ketika berbicara atau menggunakan kata-kata tidak sesuai dengan S P O K. Tetapi ada juga sebagian orang yang dapat memahami penggunaan struktur kalimat dengan baik.

Sebagian orang tidak lagi memerhatikan struktur kalimat atau S P O K dengan baik. Alasan dari itu semua karena di era gen z seperti sekarang ini banyak sekali. Sebagian orang-orang yang sudah tidak menggunakan struktur kalimat tersebut dikarenakan, mereka berkata "*ribet yang penting kita nyambung aja ngobrolnya*".

Dari situ sudah jelas bahwa kebanyakan orang sudah tidak lagi memerhatikan struktur kalimat dengan benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, A. (2009).** "Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia." Rineka Cipta.
- Fernandez, E.M. & Cairns, H.S. (2011).** "Fundamentals of Psycholinguistics." Wiley-Blackwell.
- Robbins, J. (2007).** "The Structure of Language: An Introduction to Syntax." Pearson.
- Sudaryanto. (2015).** "Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa." Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2013).** "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." Alfabeta.
- Keraf, G. (2004).** "Tatabahasa Indonesia." Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (2001).** "Kamus Linguistik." Gramedia Pustaka Utama.
- Vocabulary.com.** "Sentence Structure." Available at: [www.vocabulary.com](http://www.vocabulary.com).
- Yule, G. (2010).** "The Study of Language." Cambridge University Press.